

BAB 5

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada kasus osteoarthritis *Knee* adalah pemeriksaan nyeri, lingkup gerak sendi, kekuatan otot, serta tes khusus yang terdiri dari. Test krepitasi. *McMurray test*, *ballottement test*, varus dan valgus test untuk menegakkan diagnosis fisioterapi
- b. Permasalahan yang muncul pada kasus osteoarthritis *Knee* adalah nyeri. keterbatasan lingkup gerak sendi penurunan kekuatan otot serta penurunan kemampuan fungsional
- c. Penatalaksanaan fisioterapi yang diberikan kepada pasien Osteoarthritis *Knee grade II* yaitu. *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, *active movement exercise*, *active resistance exercise*, *massage*, *stretching*, *hold relax*, *balance exercise* serta *gait training*.
- d. Hasil evaluasi yang didapatkan setelah diberikan intervensi fisioterapi sebanyak 6 kali, terdapat penurunan nyeri, peningkatan kekuatan otot, peningkatan lingkup gerak sendi serta peningkatan aktivitas fungsional

5.2 Saran

- a. Bagi Pasien diharapkan untuk menghindari aktivitas yang terlalu banyak menumpu pada lutut serta diharapkan pasien melakukan latihan-latihan yang telah diperagakan di rumah
- b. Bagi Institusi diharapkan bisa menjadi referensi dan sumber untuk pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah, terutama terkait osteoarthritis *Knee* dan dapat memberikan intervensi terapi yang sesuai dengan permasalahan.